

AN OVERVIEW OF THE KNOWLEDGE LEVEL OF ANEMIA AND THE LEVEL OF IRON INTAKE IN YOUNG WOMEN IN TEMUWUH VILLAGE, BANTUL.

Revina Manda Savira¹, Weni Kurdanti², Tri Siswati³

^{1,2,3}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi No.3,
Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, (0274) 617601

Email : revinamanda@gmail.com

ABSTRACT

Background : The nutritional problem that is often experienced by adolescent females is lack of iron or anemia. Inadequate knowledge of anemia will affect the selection of foods that are helpful and inhibit iron absorption in the body. Based on the results of the 2018 Riskesdas report, it was found that anemia was more prevalent in women, which was 48.9% and the prevalence of anemia in the 15 to 24 year age group was 84.6%

Objective : To describe the level of knowledge and level of iron intake of young women in Temuwuh Village, Bantul.

Methods : This type of research is a descriptive study using a cross sectional research design. The research location is in the village of Temuwuh, Bantul. The samples were taken using the lemeshow formula and obtained a sample of 43 young women aged 15 to 17 years. Using a questionnaire method and data on iron intake were obtained using the Semi-Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQFFQ).

Research Results : Most of young females aged 15 to 17 years had a sufficient level of knowledge (41.3%), and the majority had a low level of iron intake (63%).

Conclusion : There is a relationship between the knowledge level of anemia and the level of iron intake in young women in Temuwuh villige, Bantul.

Keyword : Young women, knowledge, intake iron

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANEMIA DAN TINGKAT ASUPAN ZAT BESI PADA REMAJA PUTRI DI DESA TEMUWUH, BANTUL

Revina Manda Savira¹, Weni Kurdanti², Tri Siswati³

^{1,2,3}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, (0274) 617601

Email : revinamanda@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Masalah gizi yang sering dialami remaja putri yaitu anemia gizi besi. Pengetahuan anemia yang kurang, akan mempengaruhi pemilihan makanan yang bersifat membantu dan menghambat penyerapan besi dalam tubuh. Berdasarkan laporan hasil Riskesdas 2018 didapatkan bahwa anemia lebih banyak terjadi pada perempuan yaitu sebesar 48,9%, dan prevalensi kejadian anemia pada kelompok usia 15-24 tahun sebesar 84,6%.

Tujuan : Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan tingkat asupan zat besi pada remaja putri di Desa Temuwuh, Bantul.

Metode : Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan desain penelitian *cross sectional*, lokasi penelitian di Desa Temuwuh, Bantul. Pengambilan sampel menggunakan rumus *lemeshow* dan diperoleh sampel sebanyak 43 remaja putri dengan usia 15 hingga 17 tahun. Data yang dikumpulkan yaitu data pengetahuan mengenai anemia yang diperoleh dengan menggunakan metode kuisioner dan data asupan zat besi diperoleh dengan menggunakan metode *Semi Quantitative Food Frequency Quistionnaire (SQFFQ)*.

Hasil Penelitian : Sebagian besar remaja putri berusia 15 hingga 17 tahun mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup (41,3%) dan mayoritas mempunyai tingkat asupan zat besi yang kurang (63%).

Kesimpulan : Terdapat kaitan antara tingkat pengetahuan anemia dengan tingkat asupan zat besi pada remaja putri di Desa Temuwuh, Bantul.

Kata Kunci : Remaja putri, pengetahuan, asupan zat besi